

Penguatan Karakter Kristiani Siswa Di SMA Eben Haezar Manado Melalui Pembelajaran Dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Role Model Bagi Sekolah Kristen

Adolf Agustin Hutagalung
Institut Agama Kristen Negeri Manado

Adolfagustin08@gmail.com

<p>Submit :</p> <p>Revision :</p> <p>Accept :</p>	<p>Abstract</p> <p><i>The purpose of this study is to describe and analyze how the learning and example provided by religious education teachers in strengthening the Christian character of students at SMA Eben Haezar Manado as a Role Model for Christian schools. Data were collected through observation, documentation studies and interviews. From the results of data analysis, it is obtained that strengthening Christian character is very important for every students. In strengthening Christian character to students, schools carry out policies aimed at strengthening Christian character through learning, and several supporting programs and especially through examples provided by Christian religious education teachers through the learning process. From these findings, the learning and example of Christian Education teachers is very important in strengthening the Christian character of students in Eben Haezar Manado, therefore other Christian schools can make Eben Haezar Manado school a Role Model in terms of strengthening students' Christian character through learning and example of Christian education teachers.</i></p> <p>Keywords: <i>Teacher example, Christian education learning process, strengthening Christian character, role model</i></p>
	<p>Abstrak</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pembelajaran dan keteladanan yang diberikan oleh guru pendidikan agama kisten dalam penguatan karakter kristiani siswa di SMA Eben Haezar Manado Sebagai <i>Role Model bagi</i> sekolah Kristen. Data dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Dari hasil analisis data maka diperoleh, penguatan karakter kristiani sangat penting dilakukan kepada setiap siswa/siswi. Dalam penguatan karakter kristen kepada peserta didik, sekolah melakukan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk penguatan karakter kristiani lewat pembelajaran, dan beberapa program-program pendukung dan terlebih khusus lewat keteladanan yang diberikan oleh guru pendidikan agama kristen lewat proses pembelajaran. Dari hasil temuan tersebut maka pembelajaran dan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan hal yang sangat penting dalam penguatan karakter kristiani siswa di Eben Haezar Manado, oleh sebab itu sekolah-sekolah Kristen lainnya dapat menjadikan sekolah Eben Haezar Manado sebagai <i>Role Model</i> dalam hal penguatan karakter Kristiani siswa lewat pembelajaran dan keteladanan guru pendidikan agama Kristen.</p> <p>Kata Kunci: <i>Keteladanan Guru, Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Penguatan Karakter Kristiani, Role Model</i></p>

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini fenomena kemajuan teknologi tidak menutup kemungkinan akan membawa dampak negatif pada setiap peserta didik. Kalau tidak

ada yang mengarahkan atau memberikan bimbingan bagaimana caranya untuk mempergunakan teknologi ke arah yang positif, maka peserta didik bisa saja mempergunakan teknologi sekarang ini untuk hal yang negatif. Lingkungan tempat tinggal juga dapat memberikan dampak kepada karakter siswa. Lingkungan yang tidak kondusif akan memberikan dampak yang tidak baik kepada karakter peserta didik. Untuk itu penting bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk membimbing siswa ke arah yang baik dengan memberikan pengajaran dan keteladanan yang baik sehingga siswa dapat melihat dan mempraktekkan di dalam kehidupannya.

Melihat fenomena yang ada di Kota Manado ada beberapa pelajar yang tidak menggambarkan karakter yang baik, dikutip dari Tribatanews (2023) menyatakan: “masih banyak kenakalan-kenakalan remaja yang dilakukan siswa-siswi di Kota Manado”(https://trbratanews.sulut.polri.go.id/kapolresta-manado-dengar-curhatan-guru-terkait-kenakalan-remaja/). Masalah tersebut merupakan panggilan bagi sekolah-sekolah Kristen di Kota Manado untuk mengoptimalkan penguatan karakter kristiani agar kenakalan remaja dan kerakter yang tidak baik berkurang. Observasi yang peneliti lakukan di SMA Eben Haezar Manado merupakan sekolah kristen yang dikenal memiliki pembentukan dan penguatan karakter siswa-siswi yang baik, sebagai sekolah yang ternama maka sekolah ini dapat menjadi Role Model bagi sekolah kristen lain dalam hal pembentukan karakter maupun dalam penguatan karakter kristiani yang dilakukan sekolah ini.

Berdasarkan masalah dan observasi, maka penelitian ini dilakukan mengenai Penguatan Karakter Kristiani Siswa di SMA Eben Haezar Manado melalui Pembelajaran dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen agar dapat di analisis dan di pakai sebagai Role Model Bagi Sekolah Kristen lain di Kota Manado, agar dapat menekan angka kenakalan remaja/siswa yang di Kota Manado

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif analitik yang menganalisis dan mendeskripsikan terkait penguatan karakter kristiani siswa di SMA Eben Haezar Manado melalui pembelajaran dan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai *role model* bagi Sekolah Kristen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran dan keteladanan guru pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter kristiani

Menurut Subakti (2021: 2) berpendapat bahwa “Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa-siswi, guru sebagai pengajar harus merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran”. Berdasarkan temuan penelitian proses pembelajaran pendidikan agama Kristen di SMA Eben Haezar Manado telah terintegrasi ke seluruh mata pelajaran dengan mewajibkan semua mata-pelajaran membahas tentang nilai-nilai kristiani sehingga menjadi inti dalam proses pembelajaran di sekolah, ini dikarenakan motto sekolah yaitu “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan” (Amsal 1:7a).

Temuan ini bila dibandingkan teori dari Hamdayama berpendapat bahwa kehadiran guru dalam proses belajar-mengajar atau pengajaran, masih tetap memegang peranan penting. Hamdayama (2019: 9) berpendapat bahwa; “Proses belajar-mengajar guru berperan dalam memberikan pelajaran yang akan dipelajari. Peran guru dalam proses belajar-mengajar meliputi banyak hal seperti pengajar, manejer kelas, motivator, konselor, dan eksplorator”. Dengan demikian guru harus berperan penting dalam mengupayakan seluruh kekuatannya agar memberikan pengajaran kepada siswa-siswi dengan penuh keteladanan dalam sikap maupun peran guru tersebut.

Karena masih ditemukan ada beberapa karakter yang kurang baik seperti terlambat, bolos dari kelas ada juga menyontek waktu ujian, dan pilih-pilih teman dan ada beberapa siswa-siswi yang suka berkumpul di tempat-tempat yang belum seharusnya dengan mengenakan seragam sekolah, selain itu ada juga yang berkelahi, tidak membuat tugas, dan bermain waktu ibadah.

Melihat temuan tersebut, proses pendidikan memiliki peran yang besar untuk merubah karakter-karakter yang kurang baik menjadi karakter yang menggambarkan nilai-nilai kekristenan. Melihat hal ini, guru Pendidikan Agama Kristen merupakan pelopor dalam penguatan karakter kristiani ini, kenapa penguatan karakter bukan pembentukan karakter ? karena lewat temuan data pertama ditemukan bahwa sudah ada karakter kristiani di sekolah ini dan lewat

faktor-faktor pendukung yang ada di point pembahasan selanjutnya pembentukan karakter kristiani sudah berjalan namun masih ditemukan karkter yang kurang baik, maka penguatan karakter kristiani merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk lebih menguatkan pembentukan yang sudah ada di sekolah ini, agar karakter-karakter kristiani itu ada dalam setiap pribadi siswa, dengan demikian karakter yang tidak baik tersebut dapat berubah ke karakter-karakter yang menggambarkan nilai-nilai kristiani.

Maka keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan hal yang sangat penting karena Menurut Panjaitan & Karo-karo (2020: 39) “Keteladanan adalah pendekatan yang penting dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi peserta didik. Keteladanan merupakan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan seseorang dalam hal ini keteladanan seorang guru diperlukan untuk menjadi panutan bagi peserta didik”. Menurut Hamdayama et al. (2019 : 8) “Keteladanan dalam pendidikan adalah cara mendidik dan memberi contoh dimana anak dapat menirunya baik dari segi perkataan, perbuatan, maupun cara berfikir. sehingga siswa merasa guru hadir bersama mereka”. Dengan demikian penguatan dalam karakter kristiani siswa lewat pembelajaran dan keteladanan guru pendidikan agama Kristen harus terus dilakukan untuk dapat menjadi penguatan karakter siswa-siswi.

B. Faktor pendukung dan faktor kendala dalam penguatan karakter kristiai lewat proses pembelajaran pendidikan agama Kristen dan keteladanan guru pendidikan agama Kristen untuk menjadi Role Model bagi sekolah kristen lain dalam rangka memberikan penguatan karakter kristiani lewat keteladanan

Menurut Harianto (2012: 140) “Proses penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tentunya bukanlah hal yang mudah seperti mengajarkan teori-teori pada umumnya, karena mengacu pada teori prinsip Pendidikan Agama Kristen yaitu bukan hanya diarahkan pada peningkatan pengetahuan saja, tetapi juga untuk dapat juga memperaktekkan imannya “. Adapun faktor penghambat dan pendukung proses pembelajaran PAK di SMA Eben Heazer Manado antara lain:

1. Faktor Pendukung:

- a. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen
- b. Saran prasarana: Dalam proses pembelajaran PAK, sarana prasarana di SMA Eben Heazer Manado sudah sangat memadai, contohnya

laboratorium, perpustakaan, jaringan internet, LCD pembelajaran, smart TV, speaker, AC, CCTV, dan program-program pembelajaran.

- c. Program-program: kelompok-kelompok kecil, diskusi rohani, memasukan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen pada setiap mata pelajaran. Selain itu juga diadakan di luar sekolah yaitu retreat untuk kelas 12 untuk lebih menguatkan tentang karakter kristiani, kemudian ada Bibel Base Integration (BBI), my spritual jurnal, bible camp, growing together dan morning defusion.

2. Penghalang:

Lingkungan tempat siswa-siswi tinggal yang mempengaruhi penguatan karakter yang ada di Sekolah.

Klasifikasi faktor pendukung dan penghalang tersebut dapat berguna bagi pemetaan sekolah kristen lain dalam menjadikan guru Pendidikan Agama Kristen maupun sekolah Eben Haezar sebagai Role Model atau panutan mereka dalam memberikan penguatan karakter kristiani siswa melalui proses pembelajaran dan keteladanan. Menurut Ryan dan Peters dalam Wayan (2023: 88) bahwa "Role model adalah sumber pengaruh positif yang dapat memberikan dampak bagi orang lain dengan cara tertentu ke arah yang lebih baik demi mencapai tujuan yang ada". Perbandingan teori tersebut maka dampak faktor pendukung dan penghalang dari Role Model tersebut bisa menjadi informasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang positif.

KESIMPULAN

Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter kristiani, dalam proses pembelajaran guru memegang peran yang krusial dan penting karena sebagai guru, harus memberikan keteladanan, khususnya bagi penguatan karakter kristiani. Guru Pendidikan Agama Kristen berkewajiban untuk memahami dan mengasahi peserta didik untuk menguatkan mereka dalam ciri dan nilai-nilai kristiani dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam penguatan karakter kristiani siswa di SMA Eben Haezar Manado untuk menjadi Role Model bagi sekolah kristen lain dalam rangka memberikan penguatan karakter kristiani lewat keteladanan, yaitu dari siswa yang hanya menjadikan setiap proses pembelajaran yang diberikan dalam hal penguatan

karakter sebagai rutinitas biasa dan kurang dalam mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ini dikarenakan oleh pengaruh dari keadaan sosial tempat mereka tinggal. Faktor-faktor penunjang dalam proses pembelajaran penguatan karakter kristiani siswa di SMA Eben Haezar Manado adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen yang sudah memadai dan proram-program kegiatan kerohanian yang dilakukan oleh sekolah sehingga setiap proses pembelajaran dapat berjalan untuk melakukan penguatan selain itu sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah menunjang, hal-hal tersebut bisa menjadi Role Model bagi sekolah Kristen lain dalam penguatan karakter Kristiani siswa melalui keteladanan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison Thomas (2018). Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani. Bandung: Kalam Hidup.
- Darna Wayan (2023), *Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab Siapa?- Pentingnya Sinergi Rumah, Sekolah Dan Masyarakat Demi Membentuk Watak Siswa*. Bali: Nilacakra.
- Debrora, Kiki dan Chandra Han, (2020), *Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen*, (<https://ojs.uph.edu/index.php/DIL/article/view/2212/813>), Vol. 2, No. diakses, 20 January 2023
- Edison Thomas (2018), *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani Menabur Norma Menuai Nilai*, Bandung, Kalam Hidup.
- Gunarsa Singgih (2011), *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Jakarta, Libri.
- Gunawan Heri (2012), *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta.
- H. Masrukin (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Kudus, Ilmu Press.
- Hamdayama Jumanta (2019), *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta, Bmi Aksara.
- Heryanto Dkk (2021), *Hubungan Keteladanan Guru PAK Dengan Pembentukan Karakter Siswa*, (<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/896>) Vol 3 No.1, diakses 2 April 2023
- <https://trbratanews.sulut.polri.go.id/kapolresta-manado-dengar-curhatan-guru-terkait-kenakalan-remaja/>
- Karo-karo, Selamat dan Dahlia Panjaitan (2020), *Hubungan Keteladanan Guru PAK Dengan Pertumbuhan Spritual Siswa*. (<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/440>) Vol.2 No.1, diakses 10 April 2023, diakses 5 April 2023.
- Subakti Hin (2021), *Inovasi Pembelajaran*, Medan, Yayasan Kita Menulis.